

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN TAYANGAN  
MEDIA TELEVISI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**NANIK SUHARTATI**  
NPM. 12144230026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN TAYANGAN  
MEDIA TELEVISI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta Untuk memenuhi  
salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
NANIK SUHARTATI  
NPM.12144230026**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**NANIK SUHARTATI.** Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Tayangan Media Televisi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. September 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) hubungan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016. 3) hubungan antara pola asuh orang tua dan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan yang berjumlah 140 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisa data menggunakan statistik dengan rumus regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) ada hubungan positif yang signifikan antara tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016. 3) ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dan tayangan media televisi dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016. Implikasi dalam penelitian ini adalah tayangan media televisi sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa khususnya dalam membentuk karakter siswa. Perlunya orang tua untuk selalu mengarahkan dan memantau keberadaan anak, mengarahkan anak ketika menonton televisi agar supaya tidak meniru tontonan yang negatif dan dapat mengambil intisari apa yang ditontonnya, dan teman sebaya yang ada di sekitarnya sangat berpengaruh terhadap perilaku anak. Perilaku agresif yang umumnya dimiliki anak, dikarenakan karena adanya latar belakang keluarga yang tidak peduli dengan anak-anaknya, anak dibesarkan dalam keluarga yang kurang harmonis, dan tontonan televisi yang kurang mendidik sangat berpengaruh terhadap perilaku anak. Oleh karena itu guru dan orang tua hendaknya selalu mengarahkan anak-anaknya agar mampu memfilter tayangan televisi sehingga dapat bermanfaat untuk anak

Kata kunci : perilaku agresif, tayangan televisi, pola asuh orang tua

## **ABSTRACT**

**NANIK SUHARTATI.** *Relationship Between Parenting Parents and Impressions Media Television With Aggressive Behavior In Class VIII students of SMP Development Piyungan academic year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. September 2015.*

*This study aims to determine 1) the relationship between parenting parents with aggressive behavior in class VIII SMP Piyungan Development Academic Year 2015/2016. 2) the relationship with the television media show aggressive behavior in class VIII SMP Piyungan Development Academic Year 2015/2016. 3) the relationship between parenting parents and impressions television media with aggressive behavior in class VIII SMP Piyungan Development Academic Year 2015/2016*

*The population in this study were all students of class VIII SMP Piyungan Development totaling 140 students. Quota sampling technique using random sampling. The sample in this study amounted to 70 students. Methods of data collection using a validated questionnaire with construct validity. Statistical data analysis techniques used by multiple regression formula.*

*The results showed that 1) there is a significant positive relationship between parenting parents with aggressive behavior in class VIII SMP Piyungan Development Academic Year 2015/2016. 2) there is a significant positive relationship between television media impressions with aggressive behavior in class VIII SMP Piyungan Development Academic Year 2015/2016. 3) there is a significant positive relationship between parenting parents and impressions television media with aggressive behavior eighth grade students of SMP Development Piyungan academic year 2015/2016. The implications of this research are very influential television media impressions on the personality of students, especially in shaping the character of students. The need for parents to always steer and monitor the whereabouts of children, directing the child when watching television so as not imitate negative spectacle and can take the essence of what she had seen, and peers in the surrounding influence on children's behavior. Aggressive behavior are commonly owned subsidiary, due to due to family background who do not care about their children, children raised in families that are less harmonious, and less television viewing educational influence on children's behavior. Therefore, teachers and parents should always direct their children to be able to filter out the television so it can be beneficial to children*

*Keywords: aggressive behavior, television, parenting parents*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN TAYANGAN  
MEDIA TELEVISI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh Nanik Suhartati ini  
Telah diperiksa dan dinyatakan siap untuk diuji

Yogyakarta, Oktober 2015

Pembimbing,

**Dra. Hj. Nur Walhyumiani, M.A**

NIP. 19570310 198503 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DAN TAYANGAN  
MEDIA TELEVISI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN PIYUNGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :  
**NANIK SUHARTATI**  
**NPM. 111442000259**

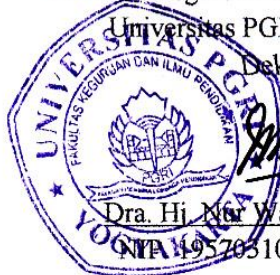
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi  
Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		13/01/16
2. Sekretaris	: Arum Setiyowati, M.Pd		12/01-16
3. Penguji I	: Drs. H. Djuwalman, M.Pd		12/1/16
4. Penguji II	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		.....

Yogyakarta, Januari 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A  
NPM. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NANIK SUHARTATI  
No. Mhs : 12144230026  
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Tayangan Media Televisi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016..

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri, kecuali yang penulis ambil sebagai kutipan.

Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta , September 2015



NANIK SUHARTATI  
NPM. 12144230026

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- *Kehidupan penuh dengan cobaan, sedang cobaan itu akan membuatmu lebih baik*
- *Berpikir sejenak, merenung masa lalu adalah permulaan yang baik untuk bertindak*

*(Penulis)*

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Suami dan anakku yang selalu menginspirasi dalam setiap langkahku terima kasih atas motivasinya
2. Keluarga besarku, terima kasih atas motivasinya
3. Teman-teman seperjuangan
4. Almamaterku UPY



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah menganugerahkan rahmat yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang dibutuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini sekaligus sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan dalam pengajuan judul skripsi.
4. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak

mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

5. Edi Nasrodin, S.Ag Kepala Sekolah SMP Pembangunan Piyungan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian kepada penulis.

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah Swt memberikan balasan-balasan Amin. Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Kajian Pola Asuh Orang Tua .....	10
2. Tayangan Media Televisi .....	21

3. Perilaku Agresif .....	27
B. Kerangka Berpikir .....	37
C. Perumusan Hipotesis.....	40
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis atau Desain Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
E. Metode Pengumpulan Data.....	49
F. Instrumen Penelitian .....	52
G. Teknik Analisa Data.....	58
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	66
C. Analisis Data .....	68
D. Pengujian Hipotesis.....	70
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
<b>BAB VI. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Diskusi .....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan .....	45
Tabel 2. Pengambilan Sampel .....	48
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua .....	53
Tabel 4. Kisi-Kisi Variabel Tayangan Media Televisi .....	53
Tabel 5. Kisi-Kisi Variabel Perilaku Agresif .....	54
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas .....	56
Tabel 7. Rangkuman Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua.....	60
Tabel 9. Kategori Pola Asuh Orang Tua .....	61
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tayangan Media televisi .....	62
Tabel 11. Kategori Tayangan Media televisi.....	63
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif .....	64
Tabel 13. Kategori Kepribadian Perilaku Agresif .....	64
Tabel 14. Rangkuman Uji Normalitas .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Histogram Pola Asuh Orang Tua .....	54
Gambar 2 . Histogram Tayangan Media Televisi .....	62
Gambar 3 . Histogram Perilaku Agresif.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Penelitian .....	81
Lampiran 2.	Tabulasi Uji Coba Pola Asuh Orang Tua.....	86
Lampiran 3.	Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua .....	87
Lampiran 4.	Tabulasi Uji Coba Tayangan Media Televisi .....	90
Lampiran 5.	Validitas dan Reliabilitas Tayangan Media Televisi .....	92
Lampiran 6.	Tabulasi Uji Coba Kepribadian Mandiri .....	90
Lampiran 7.	Validitas dan Reliabilitas Kepribadian Mandiri .....	91
Lampiran 8.	Tabulasi Angket Penelitian .....	101
Lampiran 9.	Frequencies .....	107
Lampiran 10.	Uji Normalitas.....	113
Lampiran 11.	Uji Linieritas .....	114
Lampiran 12.	Korelasi Product Moment .....	116
Lampiran 13.	Regresi Ganda.....	117
Lampiran 14.	Surat Ijin Penelitian.....	106
Lampiran 15.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Di dalam keluarga anak banyak sekali diajarkan oleh orang tuanya tentang bagaimana cara berbicara dengan bahasa yang sopan, bagaimana cara berterima kasih kepada orang lain, tentang bagaimana cara menghargai orang lain, tentang bagaimana penanaman moral dan etika dan yang tak kalah pentingnya yaitu tentang penanaman nilai-nilai religius kepada anak tetapi sering kali keluarga tidak memperhatikan. Para orang tua berpikir bahwa kebutuhan anak hanya terpenuhi dari aspek materiil saja tetapi tidak memperhatikan aspek tanggung jawab sebagai orang tua yaitu mengasuh anak dimana seorang anak tidak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal ini justru akan membahayakan bagi seorang anak nantinya pada masa remaja dan menuju masa dewasa, karena pertumbuhan dan perkembangan anak akan dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada termasuk pengaruh itu akan datang dari media dimana setiap saat anak bisa mengaksesnya media itu adalah televisi, yang kebanyakan orang tua jarang mendampingi dan tidak mau tahu tayangan apa yang sedang dinikmati anaknya, padahal tayangan yang sedang dilihat akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikis anaknya karena seorang anak belum bisa menyaring mana tayangan yang mendidik dan bisa berpengaruh tidak baik terhadap perkembangan dirinya.



Masa remaja merupakan salah satu masa yang sangat rentan dimana masa ini merupakan masa peralihan antara masa anak-anak menuju masa dewasa. Dalam masa ini individu banyak mengalami tantangan dimana akan terjadi gejala yang disebabkan oleh dirinya sendiri maupun pengaruh dari luar dirinya. Sering kali pada masa ini para remaja banyak melakukan hal – hal yang negatif dalam mencari jati dirinya seperti ikut-ikutan tawuran, merokok, meminum-minuman keras. Hal ini yang justru menjadi kekhawatiran bagi semua pihak.

Menurut Elida Prayitno (2006 : 8), tingkah laku yang negatif bukan merupakan perkembangan yang normal, remaja yang berkembang akan memperlihatkan perilaku yang positif. Sekarang ini banyak remaja yang menunjukkan perilaku yang negatif, dimana salah satunya yaitu perilaku agresif. Perilaku agresif merupakan perilaku yang sengaja dilakukan kepada individu lain sehingga menyebabkan sakit secara fisik dan psikis. Perilaku agresif merupakan tingkah laku kekerasan secara fisik atau verbal terhadap individu lain atau terhadap objek – objek.

Seharusnya para pelajar menyaring terhadap pengaruh yang berasal dari lingkungan pergaulannya maupun dari tayangan media televisi yang di lihatnya, pelajar hendaknya juga bisa memaksimalkan energinya untuk belajar dan kegiatan yang bermanfaat bukan disalurkan melalaui hal yang negatif yang salah satunya yaitu perilaku agresif. Para pelajar seharusnya mengedepankan intelektualnya dalam berperilaku, sehingga setiap kali akan

bertindak dapat menggunakan akal dan pikirannya. Tetapi malah menggunakan kekerasan untuk menunjukkan eksistensinya.

Perilaku agresif disebabkan oleh banyak faktor, misalnya kurang diperhatikan oleh orang tuanya, merasa tertekan, efek dari pergaulan yang keliru dan pengaruh dari media televisi. Dampak dari perilaku agresif dapat dilihat dari dampak pelaku dan korban. Dampak pelaku misalnya, pelaku akan dijauhi dan tidak disenangi oleh orang lain, sedangkan bagi korban, dampaknya yaitu akan menyebabkan sakit secara fisik dan secara psikis.

Peran keluarga dalam membina dan mendidik anak sangat penting dilakukan sejak dini agar mampu membangun kepribadian yang positif dan menjadi anak-anak yang berperilaku wajar sehingga perilaku agresif yang dilakukan oleh para siswa di sekolah dapat diminimalisir dan bahkan dihilangkan. Sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak, tetapi orang tua tidak bisa menyerahkan anak begitu saja kepada pihak sekolah untuk mendidik anak secara intelektual maupun secara moral, tetapi peran orang tua justru sangat diperlukan. Tanpa adanya dukungan dari orang tua maka akan sia sia karena yang dapat mengawasi anak secara penuh adalah orang tuanya, sedangkan sekolah hanya bisa mengawasi hanya pada jam tertentu saja dan selebihnya merupakan tanggung jawab dari orang tua.

Di dalam keluarga, orang tua lah yang berperan dalam mengasuh, membimbing, dan membantu mengarahkan anak untuk menjadi mandiri. Keluarga tetap merupakan pilar yang pertama dalam membentuk anak. Pola asuh orang tua sangatlah besar dalam proses pembentukan watak, karakter dan

tingkah laku seseorang, orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatannya. Pola asuh orang tua merupakan pola interaksi antara anak dengan orang tua bukan hanya pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang, dan lain-lain), tetapi juga mengajarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungan.

Esensi hubungan antara orang tua dengan anak sangat ditentukan oleh sikap orang tua dalam mengasuh anak, bagaimana perasaan dan apa yang dilakukan orang tua. Hal ini bercermin pada pola asuh orang tua, yakni suatu kecenderungan cara-cara yang dipilih dan dilakukan oleh orang tua dalam mengasuh anak. Dari sini nampak pola asuh orang tua di dalam lingkungan keluarga sangat penting yaitu untuk membimbing anak agar bisa melakukan segala tugas dan kewajiban dengan kesadaran sendiri. Hubungan baik yang tercipta antara anak dan orang tua akan menimbulkan perasaan aman dan kebahagiaan dalam diri anak. Sebaliknya hubungan yang buruk akan mendatangkan akibat yang sangat buruk pula, perasaan aman dan kebahagiaan yang seharusnya dirasakan anak tidak lagi dapat terbentuk, anak akan mengalami trauma emosional yang kemudian dapat ditampilkan anak dalam berbagai bentuk tingkah laku seperti menarik diri dari lingkungan, bersedih hati, pemurung, temperamen dan sebagainya (Hurlock, 2004: 45).

Pola asuh orang tua mempunyai peran yang penting untuk membentuk perilaku anak, karena pola asuh orang merupakan kebiasaan orang tua yaitu ayah dan ibu yang ditanamkan kepada anak sejak anak lahir. Selain itu, pola asuh juga merupakan kegiatan mendidik dan membimbing anak dengan cara membantu, melatih dan lain sebagainya agar anak mempunyai sikap dan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tuanya. Setiap orang tua mempunyai berbagai macam cara dalam pengasuhan terhadap anaknya seperti memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah, hukuman serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Sikap, perilaku, kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi, kemudian menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya.

Bentuk-bentuk pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Hal ini dikarenakan ciri-ciri dan unsur-unsur watak seseorang individu sudah ditanamkan sejak masih kanak-kanak. Oleh sebab itu, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat dominan dalam membentuk kepribadian atau perilaku anak. Oleh karena itu, pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak harus disesuaikan dengan karakter masing-masing anak, sehingga apa yang diajarkan oleh orang tuanya dapat ditaati oleh anak sehingga anak mempunyai kepribadian dan perilaku yang baik.

Kenyataan yang terjadi di SMP Pembangunan Piyungan tempat penulis melakukan penelitian banyak siswa berperilaku agresif, perilaku

agresif dilakukan baik disaat pembelajaran di kelas maupun ketika berada di luar kelas, baik dengan bapak atau ibu guru maupun dengan sesama teman, dengan bapak ibu guru ditunjukkan dengan sikap yang kurang sopan baik tindakan maupun ucapannya, dengan sesama teman dengan memukul atau dengan kata-kata yang kurang sopan. Berdasarkan diskusi dengan guru BK di SMP tersebut, perilaku agresif yang terjadi di SMP tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain lingkungan baik lingkungan keluarga, sosial dan sekolah, pengaruh dari media online, ataupun media visual yang sekarang ini sangat berkembang sangat pesat salah satunya adalah tayangan televisi yang perlu filter agar anak.

Dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Pola asuh orang tua dan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan ditelitinya, antara lain :

1. Pola asuh orang tua mempengaruhi perilaku siswa
2. Keluarga merupakan tempat membentuk perilaku siswa
3. Beberapa tayangan media televisi mempengaruhi perilaku agresif siswa
4. Dampak perilaku agresif bagi siswa
5. Pola asuh yang negatif menurunkan perilaku agresif siswa.
6. Tayangan media televisi dapat mempengaruhi perilaku agresif siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak seluruh masalah diselesaikan, mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya sehingga penulis memfokuskan pada “Hubungan antara pola asuh orang tua dan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun 2015/2016.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada hubungan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasar rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Hubungan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Hubungan antara pola asuh orang tua dan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ilmu bimbingan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Memberikan wawasan atau pengalaman dalam melakukan penelitian tentang hubungan antara pola asuh orang tua dan tayangan media televisi dengan perilaku agresif pada siswa kelas VIII SMP Pembangunan Piyungan Tahun Pelajaran 2015/2016

b. Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam memberi arahan pada orang tua dalam menerapkan pola asuh terhadap anak dan pada siswa dalam melihat tayangan media televisi sehingga mampu mencegah terjadinya perilaku agresif di sekolah.